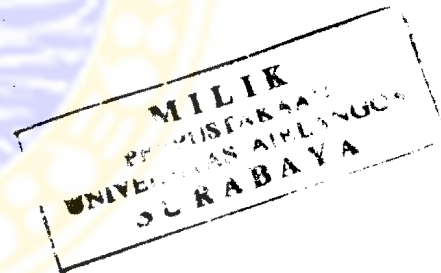


KK
Fis' K 28/01
Muf
h

HUBUNGAN ANTARA TERPAAN INFORMASI NARKOBA DI MEDIA CETAK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI NARKOBA

**(Studi Korelasi Antara Terpaan Informasi Narkoba di Media Cetak Dengan
Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Narkoba Pada
Siswa SMU Trimurti Surabaya)**

SKRIPSI



Disusun oleh :
MUFIDA Mulyanti
079514676

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

LEMBAR PESETUJUAN

Surabaya, 1 Desember 2000

Setuju Untuk Diujikan



Dosen Pembimbing

Dra. Liestianingsih D. Msi

NIP: 131 801 410

ABSTRAK

Penyalagunaan narkoba oleh remaja merupakan masalah serius yang menuntut perhatian pemerintah, orang tua, LSM dan kaum muda sendiri. Hal ini karena remaja adalah generasi penerus bangsa. Pada era informasi, media massa dapat memberikan informasi tentang narkoba pada masyarakat sehingga masyarakat dapat menjadi benteng terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba.

Pada masyarakat modern, hampir sebagian besar masyarakat telah terpa oleh media massa. Terpaan merupakan aktivitas masyarakat dalam membaca, melihat dan mendengar media massa. Dalam penelitian ini, terpaan merupakan aktivitas responden dengan tingkat pengetahuan remaja mengenai remaja. Tingkat pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui, dimengerti dan dipahami oleh seseorang tentang informasi yang diterimanya.

Dalam penelitian ini, tujuan penelitiannya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan remaja mengenai narkoba, penelitian ini merupakan penelitian survai dengan metode korelasional. Landasan teorinya adalah media exposure, model "Uses and Gratification". Pengetahuan sebagai efek komunikasi, media massa sebagai media komunikasi massa dan psikologi remaja.

Unit analisisnya adalah individu yang menjadi siswa SMU Trimurti, mayoritas responden berusia 15 tahun dan rata-rata berjenis kelamin wanita. Lokasi penelitian di SMU Trimurti, teknik penarikan sampel menggunakan teknik acak sederhana dengan rumus Yamane, teknik pengumpulan data secara primer dengan kuesioner dan secara sekunder dengan studi pustaka dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan statistik non parametrik kendall's.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara terpaan informasi narkoba di media cetak dengan tingkat pengetahuan remaja mengenai narkoba.